

Intertekstualitas Cerita Rakyat Korea Gyeonu wa Jingnyeo dalam Lagu Chil Wol Chil II Karya Red Velvet = Intertextuality of Korean Folklore Gyeonu wa Jingnyeo and Red Velvet's Song Chil Wol Chil II

Safhira Fadya Tsamara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920522737&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebuah teks tidak dapat muncul dengan sendirinya atau secara mandiri dan selalu terpengaruh dengan karya-karya yang telah ada sebelumnya. Pengaruh tersebut terbagi menjadi dua jenis, yaitu pengaruh secara eksplisit dan implisit. Chil Wol Chil II merupakan lagu milik grup musik wanita Red Velvet yang menggambarkan rasa sedih akan perpisahan yang dilalui oleh sepasang kekasih. Kemudian, Gyeonu wa Jingnyeo merupakan cerita rakyat Korea yang mengisahkan tentang sepasang kekasih, Gyeonu dan Jingnyeo yang dipisahkan secara paksa oleh kaisar langit akibat kelalaian mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya intertekstualisme pada kedua teks tersebut. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan intertekstualitas Julia Kristeva. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya intertekstualitas yang ditunjukkan pada alur dari kedua teks. Berdasarkan struktur umum alur yang dikemukakan oleh Sudjiman, intertekstualitas tersebut berada pada bagian tengah dari teks yang terdiri dari tikaian (conflict) yaitu ketika Gyeonu dan Jingnyeo dipisahkan secara paksa dan rumit (complication) yaitu pada saat Gyeonu dan Jingnyeo terhalang oleh tebing raksasa. Kemudian pada bagian akhir teks yang terdiri dari leraian (falling action) yaitu ketika sekelompok burung magpie membantu Gyeonu dan Jingnyeo dan penyelesaian (denouement) yaitu pada saat Gyeonu dan Jingnyeo dapat bertemu setiap tahunnya dengan bantuan sekelompok burung magpie.

.....

A text can not exist by itself instead will always be influenced by already existing texts. The influence is divided into two types, explicit and implicit influence. Chil Wol Chil II is a song by Red Velvet that tells the story about a sad separation of a pair of lovers. Meanwhile Gyeonu wa Jingnyeo is a Korean folktale that tells the story about a pair of lovers named Gyeon-u and Jing-nyeo who are separated by the sky emperor due to their negligence of their responsibilities. The purpose of this research is to analyze the intertextuality within both texts. This research uses descriptive qualitative methods and Julia Kristeva's concept of intertextuality to analyze both texts. The results of this research indicates the intertextuality correlation between both texts located on the plot of both texts. Based on common structure of plot by Panuti Sudjiman, intertextuality of both texts are located in the middle of the texts that consists conflict which is when Gyeonu and Jingnyeo were both separated by force and complication, which shows when Gyeonu and Jingnyeo were being hindered by a massive cliff. Then at the end of the texts consist of falling action, which is when a flock of magpie birds are helping both Gyeonu and Jingnyeo to cross the giant cliff and denouement, which is when Gyeonu and Jingnyeo can finally meet on the same day each year with the help of the magpie birds.